

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi Sak Emkm, Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Umkm Bidang Kuliner Kecamatan Coblong Kota Bandung)

Nurul Noviarti

Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia Membangun
Jl. Soekarno Hatta No.448, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40266, Indonesia
nurulnoviarti@student.inaba.ac.id

Ridwan

Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia Membangun
Jl. Soekarno Hatta No.448, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40266, Indonesia
ridwan@inaba.ac.id

Article's History:

Received 4 June 2024; Received in revised form 17 June 2024; Accepted 1 July 2024; Published 1 August 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Noviarti, N., & Ridwan. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi Sak Emkm, Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Umkm Bidang Kuliner Kecamatan Coblong Kota Bandung). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (4). 2701-2709.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2896>

Abstrak:

Tujuan dalam penelitian adalah untuk menelusuri dan memastikan keterkaitan diantara Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM, dan Tingkat Pendidikan pada Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh UMKM di Kecamatan Coblong. Metode yang diterapkan selama penelitian berlangsung adalah metode kuantitatif yang meliputi teknik analisis deskriptif dan verifikatif. Analisis verifikatif membantu dalam mengetahui gambaran pengaruh dari setiap variabel bebas pada kualitas laporan keuangan. Data utama yang digunakan merupakan data perimer yang berasal dari penyebaran kuesioner dan observasi kepada para pelaku UMKM terkait praktik akuntansi dan laporan keuangan yang dimiliki usaha. Penelitian ini menggunakan total sampel sebanyak 181 UMKM yang diambil menggunakan rumus slovin dengan taraf signifikansi sebesar 5% dari total keseluruhan populasi yang berjumlah sebanyak 331 UMKM di Kecamatan Coblong. Disarikan pada hasil diatas, maka dapat diambil kesimpulan bila variabel pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM, dan Tingkat Pendidikan mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan, meskipun pengaruhnya relatif lemah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi yang rendah dan R Square adalah 0,183, yang artinya hanya 18,3% variasi yang tergolong sangat lemah. Sedangkan variabel bebas lain yang tidak dilibatkan pada penelitian ini telah menyumbangkan pengaruh secara keseluruhan sebesar 81,7%, yang masih perlu untuk dieksplorasi lebih lanjut dalam penelitian mendatang.

Kata Kunci: Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan, Kualitas Laporan Keuangan

JEL Classification: M4 ; M41.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia diharapkan menjadi pilar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. UMKM memiliki peran penting dalam mengurangi pengangguran dan kini semakin dihargai oleh pengusaha kelas atas. Selain menjadi pilar ekonomi, UMKM juga menjadi kebutuhan bagi mereka yang mencari pekerjaan, (Kustanto, 2022; Najiah & Syarif, 2024). UMKM yang telah menyerap banyak tenaga kerja akan berdampak positif dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia, (Muttaqin et al., 2020).

Akuntabilitas adalah sebagian dari kendala utama yang kerap kali dihadapi oleh para pemilik UMKM. Banyak yang hanya mencatat keuangan secara sederhana, bahkan beberapa tidak mencatat sama sekali. Tanpa

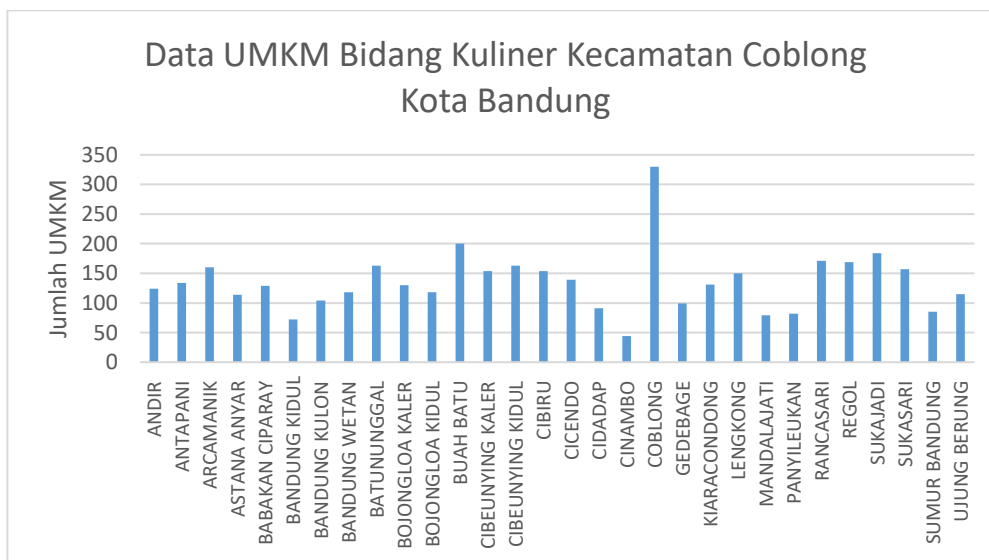
pencatatan rutin dan terperinci, sulit untuk menyusun laporan keuangan, (Onny & Indra, 2019). Laporan keuangan merupakan ringkasan informasi terkait kinerja perusahaan selama periode akuntansi yang menggambarkan kinerjanya. Laporan ini penting bagi bankir, kreditor, pemilik, dan pihak lain yang berkeperluan untuk melihat dan memahami kondisi keuangan dan kinerja perusahaan., (Novianti & Epi, 2023; Windusancono, 2021).

Presiden Republik Indonesia mengarahkan pengembangan UMKM Naik Kelas dan Modernisasi Koperasi sebagai upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Dimana dengan 99% unit usaha, maka UMKM telah memiliki peranan inti didalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kontribusi mereka terhadap PDB sebesar 60,5% dan penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9% dari total nasional., (A. S. Putri & Ridwan, 2024).

UMKM kerap kali mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan karena berbagai masalah yang belum diselesaikan secara tuntas, seperti kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, dan pemasaran. Meskipun UMKM berkembang dengan cepat, banyak dari mereka yang tidak mencatat transaksi keuangan mereka, (Aliefia et al., 2024). Untuk mengatasi masalah ini, DPD Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (Hippi) Jawa Barat mengadakan sosialisasi pelatihan dan pemberdayaan bagi UMKM di wilayah Bandung Raya. Peningkatan kualitas pencatatan keuangan dibahas dalam pelatihan ini, yang memudahkan pencatatan pengeluaran, pemasukan, dan keuntungan, (Satira Yudatama, 2023). Pencatatan yang baik memudahkan usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam berurusan dengan bank dan pajak karena keuntungan atau pendapatan yang didapat berdasarkan hitungan yang tepat sesuai pencatatan keuangan, (Mulyani et al., 2019).

UMKM sebagai bagian dari roda perekonomian harus memahami praktik akuntansi agar mereka dapat menerbitkan laporan keuangan. Investor dan kreditor dapat tertarik untuk berinvestasi jika laporan keuangan akuntansi dibuat dengan benar, (Nuvitasari et al., 2019). Namun, banyak pelaku UMKM belum memaksimalkan atau bahkan belum menggunakan laporan keuangan akuntansi karena mereka tidak menyadari pentingnya membuatnya, (Pasha, 2022).

Dalam membuat laporan keuangan yang tepat, Anda perlu memahami akuntansi dengan baik. Pemahaman ini sangat penting karena laporan keuangan yang buruk sering dibuat karena orang tidak tahu akuntansi. Sedangkan salah satu hambatan yang dialami oleh UMKM adalah kesulitan mendapatkan kredit perbankan sebagai akibat dari laporan keuangan yang buruk, (Dewi & Sari, 2019; Wilfarda et al., 2021).



Sumber: Dinas UMKM Kota Bandung

Gambar 1. Data UMKM Bid. Kuliner di Kota Bandung

Didasarkan pada data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Bandung, Kecamatan Coblong memiliki jumlah pelaku usaha terbanyak di bidang kuliner UMKM, mencapai 330 pelaku usaha. Kecamatan Coblong merupakan salah satu kecamatan di Kota Bandung yang dikenal dengan banyaknya pelaku UMKM. Salah satu tempat terkenal di Kecamatan Coblong sebagai pusat UMKM kuliner adalah Street Food di Jalan Dipatiukur, Kota Bandung.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Standar Akuntansi Keuangan yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia memungkinkan pemaparan terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, (Ikatan Akuntan Indonesia, 2023).

Pemahaman Akuntansi (X1)

Menurut (Susanto, 2016, p. 7), pemahaman didefinisikan sebagai kemahiran alam menjelaskan dan menginterpretasikan konsep. Dengan kata lain, orang dapat menjelaskan kembali apa yang mereka terima jika mereka memahami atau memahami sesuatu.

Sosialisasi SAK EMKM (X2).

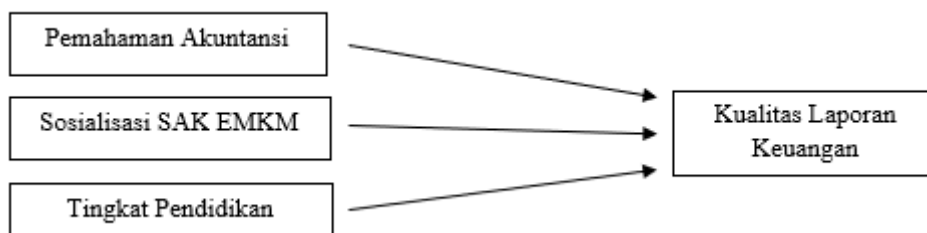
Adalah aktivitas yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada pemilik UMKM terkait SAK EMKM, yang telah ditetapkan oleh lembaga terkait seperti Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan lembaga lainnya, (Richer, 2017, p. 4).

Tingkat Pendidikan (X3)

Menurut (Wirawan, 2016, p. 3), Tingkat pendidikan merupakan proses menumbuhkan sikap, kemampuan, dan perilaku seseorang untuk digunakan di masa depan, baik dalam bentuk organisasi maupun non-organisasi.

METODELOGI

Tujuan dalam penelitian adalah untuk menelusuri dan memastikan keterkaitan diantara Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM, dan Tingkat Pendidikan pada Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh UMKM di Kecamatan Coblong. Dengan kata lain, penelitian dilakukan untuk untuk memahami sejauh mana Pemahaman Akuntansi, penerapan standar akuntansi tertentu (SAK EMKM), dan Tingkat Pendidikan dari pengelola UMKM bisa berdampak pada Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh UMKM di wilayah tersebut. Tujuan dalam penelitian telah implementasikan pada model penelitian seperti berikut:



Gambar 2. Model Penelitian

Didasarkan pada model penelitian yang diterapkan, maka berikut adalah gambaran hipotesis yang terdapat didalam penelitian ini:

- H1: Pemahaman Akuntansi dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.
- H2: Sosialisasi SAK EMKM dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.
- H3: Tingkat Pendidikan dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.

Metode yang diterapkan selama penelitian berlangsung adalah metode kuantitatif yang meliputi teknik analisis deskriptif dan verifikatif. Analisis verifikatif membantu dalam mengetahui gambaran pengaruh dari setiap variabel bebas pada kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Coblong. Sehingga Teknik Uji yang digunakan akan meliputi uji validitas dan reabilitas untuk memastikan bila setiap pertanyaan dan pernyataan telah tersampaikan dengan baik, serta uji asumsi klasik untuk memberikan gambaran untuk memastikan normalitas data dan hubungan yang dimilikinya, dan uji hipotesis untuk mengetahui gambaran besar pengaruh yang terdapat pada setiap variabel secara parsial atau simultan,(Sahara & Ridwan, 2024; Sugiyono, 2022).

Data utama yang digunakan merupakan data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner dan observasi kepada para pelaku UMKM terkait praktik akuntansi dan laporan keuangan yang dimiliki usaha Penelitian ini menggunakan total sampel sebanyak 181 UMKM yang diambil menggunakan rumus slovin dengan taraf

signifikansi sebesar 5% dari total keseluruhan populasi yang berjumlah sebanyak 331 UMKM di Kecamatan Coblong. Sampling random simple digunakan untuk memastikan bahwa setiap UMKM memegang kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dalam penelitian, (Sugiyono., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Validitas dan Reabilitas

Tabel 1. Validitas

N	Variabel	Rentang Nilai Kolerasi	r tabel	Ket
181	Kualitas Laporan Keuangan	0,612* - 0,773*	0.1226	Valid
	Pengaruh Pemahaman Akuntansi	0,540* - 0,670*		
	Sosialisasi SAK EMKM	0,637* - 0,768*		
	Tingkat Pendidikan	0,862* - 0,872*		

Sumber: Diolah melalui SPSS V26, 2024

Tabel 2. Reabilitas

N of Items	Variabel	Alpha Cronbach	Skor Kritis	Ket
4	Kualitas Laporan Keuangan	0,675	0,60	Reliabel
9	Pengaruh Pemahaman Akuntansi	0,779		
5	Sosialisasi SAK EMKM	0,775		
2	Tingkat Pendidikan	0,879		

Sumber: Diolah melalui SPSS V26, 2024

Hasil dari temuan validitas dan reabilitas telah memastikan bila keseluruhan responden telah mengisi setiap angket pertanyaan dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data yang diperoleh layak untuk digunakan. Hasil tersebut ditunjang oleh temuan bila Nilai Korelasi dari setiap jawaban berada diatas r tabel yaitu 0.1226, serta perolehan Nilai Alpha setiap pertanyaan yang berada diatas titik kritis yaitu 0.60.

Hasil Asumsi Klasik

Tabel 3. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Predicted Value
N	181
Test Statistic	0.048
Asymp. Sig.	0.200 ^{c,d}

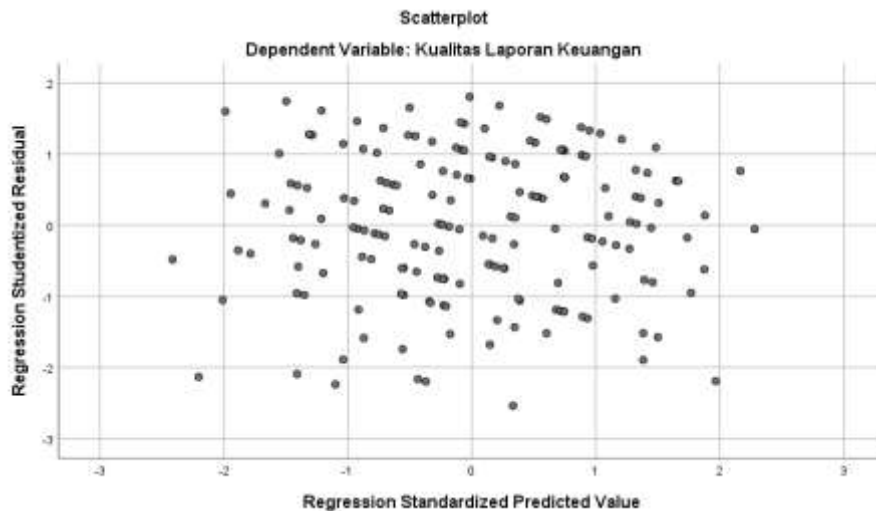
Sumber : Diolah melalui SPSS V26, 2024

Pada penelitian ini, nilai normalitas 0,200 lebih tinggi dibandingkan 0,05 yang menunjukkan bila data dari model penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

Tabel 4. Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengaruh Pemahaman Akuntansi	0.938	1.066
	Sosialisasi SAK EMKM	0.942	1.061
	Tingkat Pendidikan	0.991	1.009

Nilai setiap variabel bebas lebih rendah dibandingkan 10 dan taraf toleransi lebih tinggi dibandingkan 0,10 yang menunjukkan bahwa data dalam model regresi tidak memiliki gejala multikolinearitas.



Gambar 3. Temuan Heterokedastisitas

Hasil heterokedastisitas menunjukkan bahwa keseluruhan titik tersebar secara acak dan merata tanpa menciptakan pola tertentu, sehingga bisa dipastikan bila data pada penelitian ini tidak terkendala oleh heterokedastisitas.

Tabel 5. Temuan Autokorelasi

Model Summary ^b	
N	Durbin-Watson
181	1.965

Berdasarkan jumlah sampel yaitu 64 dan variabel bebas yaitu 3, maka didapatkan hasil DL yaitu 1.665 serta DU yaitu 1.849. Sehingga dengan hasil DW yaitu 1.965 dapat dipastikan bila $DU < DW < 4-DU$ atau $1.694 < 1.948 < 2.151$ yang menandakan tidak ditemukan autokorelasi yang terjadi saat penelitian berlangsung.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6. Temuan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5.348	1.682	
	Pengaruh Pemahaman Akuntansi	0.143	0.041	0.246
	Sosialisasi SAK EMKM	0.183	0.051	0.251
	Tingkat Pendidikan	0.250	0.121	0.141

Sumber : Diolah melalui SPSS V26, 2024

Berdasarkan hasil temuan, maka dapat ditemukan besaran perubahan nilai yang bisa terjadi pada setiap variabel saat mengalami peningkatan atau penurunan nilai. Hasil menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai dari variabel bebas akan memiliki dampak yang positif pada variabel terikat. Sehingga persamaan regresi dapat digambarkan dalam bentuk seperti berikut:

$$Y = 5.348 + 0,143 X_1 + 0,183 X_2 + 0,250 X_3$$

Tabel 7. Uji Koefisien

Correlations		
		ETR
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	1
Pengaruh Pemahaman Akuntansi	Pearson Correlation	0.318
Sosialisasi SAK EMKM	Pearson Correlation	0.318
Tingkat Pendidikan	Pearson Correlation	0.178

Sumber : Diolah melalui SPSS V26, 2024

1. Korelasi parsial antara Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan adalah 0.318 yang berdasarkan tabel kriteria korelasi berada pada rentang nilai antara 0,200 hingga 0,399, sehingga menunjukkan pengaruh positif yang lemah.
2. Korelasi parsial antara Sosialisasi SAK EMKM dan Kualitas Laporan Keuangan adalah 0.318 yang berdasarkan tabel kriteria korelasi berada pada rentang nilai antara 0,200 hingga 0,399, sehingga menunjukkan pengaruh positif yang lemah.
3. Korelasi parsial antara Tingkat Pendidikan dan Kualitas Laporan Keuangan adalah 0.178 yang berdasarkan tabel kriteria korelasi ada pada rentang nilai diantara 0,00 hingga 0,199, sehingga menunjukkan pengaruh yang sangat lemah.

Tabel 8. Uji R

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.428 ^a	0.183	0.169

Sumber : Diolah melalui SPSS V26, 2024

Berdasarkan temuan, maka didapat hasil R Square 0,183, yang menunjukkan pengaruh variabel Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM dan Sosialisasi SAK EMKM pada Kualitas Laporan Keuangan adalah 18,3% yang tergolong sangat lemah. Sedangkan variabel bebas lain yang tidak ditemukan pada penelitian menyumbangkan pengaruh secara keseluruhan sebesar 82,7%.

Tabel 9. Uji T

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.180	0.002
	Pengaruh Pemahaman Akuntansi	3.509	0.001
	Sosialisasi SAK EMKM	3.586	0.000
	Tingkat Pendidikan	2.067	0.040

Sumber : Diolah melalui SPSS V26, 2024

Berdasarkan hasil diatas, maka dengan tingkat sig yaitu 5% dan df1 = 177 (181-3-1) telah ditemukan besaran t tabel yaitu 1.973.

1. Hasil sig variabel Pengaruh Pemahaman Akuntansi pada Kualitas Laporan Keuangan yaitu 0,001 < 0,05, kemudian t hitung 3.509 > t tabel adalah 1.973, maka H1 diterima yang artinya X1 dapat mempengaruhi Y.
2. Hasil sig variabel Sosialisasi SAK EMKM pada Kualitas Laporan Keuangan yaitu 0,279 < 0,000, kemudian t hitung 3.586 > t tabel 1.973, maka H2 diterima yang artinya X2 dapat mempengaruhi Y.
3. Temuan sig dari Tingkat Pendidikan pada Kualitas Laporan Keuangan adalah 0.420 > 0,040, kemudian t hitung 2.067 < t tabel 1.973, maka H3 diterima yang artinya X3 dapat mempengaruhi Y.

Tabel 10. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282.490	3	94.163	13.226	0.000 ^b
	Residual	1260.139	177	7.119		
	Total	1542.630	180			

Sumber: Diolah melalui SPSS V26, 2024

Berdasarkan hasil temuan, sehingga dengan tingkat signifikansi 5%, serta $df_1 = 2$ ($k-1$) dan $df_2 = 177$ ($181-3-1$) telah ditemukan bahwa F tabel adalah 3.05. Sehingga dengan F hitung (13.226) > F tabel (3.05) dapat dipastikan jika secara simultan seluruh variabel dependent dalam penelitian mempunyai pengaruh pada variabel independent.

Pembahasan Validitas dan Reliabilitas

Temuan penelitian ini telah menunjukkan bila instrumen validitas dan reliabilitas yang digunakan didalam penelitian sudah valid yang dibuktikan oleh keseluruhan nilai validitas yang berada di atas r tabel yaitu 0,1226. Selain itu, nilai Alpha Cronbach yang berkisar antara 0,675 hingga 0,879 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan juga reliabel, dengan semua nilai di atas skor kritis 0,60.

Pembahasan Asumsi Klasik

Temuan Asumsi klasik pada penelitian ini menunjukkan bila data telah terdistribusi dengan normal yang dibuktikan melalui nilai normalitas $0,200 > 0,05$, serta tidak terdapat gejala multikolinearitas karena hasil VIF < 10 dan toleransi > 0,10, kemudian tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas dengan sebaran titik acak dan merata, dan dapat dipastikan bila autokorelasi tidak terjadi karena hasil DW berada diantara DU dan 4-DU.

Pembahasan Uji Hipotesis

Hasil uji regresi telah menunjukkan jika variabel Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM, dan Tingkat Pendidikan bisa mempengaruhi secara positif pada Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan model regresi yang diperoleh adalah $Y = 5.348 + 0,143 X_1 + 0,183 X_2 + 0,250 X_3$. Meskipun demikian, korelasi antara variabel-variabel ini dan kualitas laporan keuangan tergolong lemah hingga sangat lemah, dengan R Square adalah 0,183 yang memastikan bila hanya terdapat 18,3% variasi dalam kualitas laporan keuangan yang bisa dijelaskan oleh variabel bebas didalam penelitian ini.

Temuan Uji T memastikan bila setiap masing variabel independen dapat mempengaruhi secara signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikan lebih rendah dibandingkan 0,05. Hasil ini selaras dengan temuan (Lestari & Dewi, 2020) dan (Wulan Riyadi, 2020) yang menemukan bila secara parsial Pemahaman Akuntansi dapat berdampak pada Kualitas Laporan Keuangan, tetapi temuan dari (Erawati & Setyaningrum, 2021) menunjukan temuan yang bertentangan dengan hasil bila Pemahaman Akuntansi tidak dapat memberikan pengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil yang selaras lainnya ditemukan dari temuan (Andari et al., 2022) dan (Augustin & Kosadi, 2024) yang menunjukan bila Sosialisasi SAK EMKM memiliki pengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan, tetapi bertentangan dengan temuan (Musleh & Yandari, 2023) yang menemukan jika tidak terdapat pengaruh dari Sosialisasi SAK EMKM pada Kualitas Laporan Keuangan. Temuan dari (Mawarni & Nuraini, 2021) menunjukan hasil yang selaras dimana Tingkat Pendidikan pada Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan temuan dari (P. Putri & Merliana, 2024) menunjukan persamaan dan perbedaan dimana ditemukan pengaruh yang negatif yang signifikan dari Tingkat Pendidikan pada Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan, tetapi (Adilla & Merliana, 2024) menunjukan hasil yang bertentangan dengan Tingkat Pendidikan tidak dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.

Uji F juga telah memastikan bila secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini bisa memberikan pengaruh signifikan pada variabel dependen. Sehingga secara keseluruhan, penelitian ini telah menunjukkan jika meskipun variabel pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM, dan Tingkat Pendidikan mempunyai sebuah pengaruh yang positif dan signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan,

pengaruhnya relatif lemah, mengindikasikan bahwa faktor lain mungkin juga memiliki penting saat menentukan kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Disarikan pada hasil diatas, maka dapat diambil kesimpulan bila variabel pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM, dan Tingkat Pendidikan mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan, meskipun pengaruhnya relatif lemah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi yang rendah dan R Square adalah 0,183, yang artinya hanya 18,3% variasi yang tergolong sangat lemah. Sedangkan variabel bebas lain yang tidak dilibatkan pada penelitian ini telah menyumbangkan pengaruh secara keseluruhan sebesar 81,7%, yang masih perlu untuk dieksplorasi lebih lanjut dalam penelitian mendatang.

Penelitian di masa depan sebaiknya memperluas cakupan variabel independen yang bisa mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, seperti faktor teknologi, lingkungan bisnis, dan kebijakan internal perusahaan. Selain itu, meningkatkan metode sosialisasi SAK EMKM dan pemahaman akuntansi melalui pelatihan yang lebih intensif dan komprehensif bisa lebih dioptimalkan untuk memperkuat pengaruhnya. Penelitian juga bisa mempertimbangkan penggunaan metode penelitian yang berbeda atau populasi yang lebih besar dan tersebar untuk bisa memperoleh hasil yang lebih generalis. Terakhir, mengembangkan kerangka kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi di kalangan profesional akuntansi dapat membantu dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan.

REFERENSI

- Adilla, V., & Merliana, V. (2024). *Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm, Pemahaman Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penerapan Sak Emkm Vira*. 10(3), 1945–1955.
- Aliefia, S. P., Hertati, L., & Syafitri, L. (2024). Fungsi Pemahaman Akuntansi, Program Pelatihan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi UMKM. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 712–725.
- Andari, A. T., Setianingsih, N. A., & Aalin, E. R. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ukuran Usaha dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Owner*, 6(4), 3680–3689. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1109>
- Augustin, C. R., & Kosadi, F. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Yang Terdaftar Di Kecamatan Lengkong Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 2154–2164.
- Dewi, L. G. K., & Sari, L. G. (2019). Analisis Kesiapan dan Pengetahuan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Studi Kasus pada Usaha Menengah di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 141–160.
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi kasus pada UMKM di Kecamatan Jetis Bantul). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, 9(1), 53–60.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). PSAK umum. In *Ikatan Akuntansi Indonesia*. <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/8%0Ahttps://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/7>
- Kustanto, A. (2022). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai: Pilar Ekonomi Kerakyatan Dalam Dimensi Politik Hukum Integratif. *Qistie*, 15(1), 17. <https://doi.org/10.31942/jqi.v15i1.6485>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Mawarni, S. A., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441–450. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.927>
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>
- Musleh, A., & Yandari, A. D. (2023). Sustainable Jurnal Akuntansi Sustainable Jurnal Akuntansi. *Sustainable Jurnal Akuntansi*, 3(2), 282–300.

- Muttaqin, H. M., Kosim, A. M., & Devi, A. (2020). Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 110–119. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i1.393>
- Najiah, S., & Syarif, D. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Access To Funding, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Decisions (Studi Pada Umkm Bidang Fashion Di Kecamatan Bojongloa Kidul). 10(3), 1850–1860.
- Novianti, A., & Epi, Y. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(7), 454–463. <https://doi.org/10.47065/tin.v4i7.4677>
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Onny, A., & Indra, N. (2019). PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019. http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ و رسانه های نوین&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chckhashk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0Ahttps://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=APLIKASI+PENGENA
- Pasha, T. A. P. (2022). Persepsi Dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Sistem Manajemen Keuangan Pada Umkm Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Daya Saing*, 8(2), 204–213. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v8i2.954>
- Putri, A. S., & Ridwan. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Usaha Mikro Di Kecamatan Bandung Kulon. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 1861–1871.
- Putri, P., & Merliana, V. (2024). Pengaruh Penerapan SAK EMKM, Tingkat Pendidikan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Skala Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Pada UMKM Di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 1956–1966.
- Sahara, A. P., & Ridwan. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kepribadian, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 2089–2100.
- Satira Yudatama. (2023). Pelaku UMKM di Bandung Raya Masih Banyak yang Mencatat Keuangan Usahanya Secara Manual. In *Koran Pikiran Rakyat*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2022). *Metode penelitian kuantitatif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Grup.
- Wilfarda, A. C., Ningtiyas, W. P., & Alimah, N. M. (2021). Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi. *Journal of Government and Politics*, 3(1), 47–65.
- Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, 18(2), 32. <https://doi.org/10.56444/mia.v18i2.2528>
- Wirawan. (2016). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Salemba Embat.
- Wulan Riyadi. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–72. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>